

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada tahun 2024, Indonesia mengalami masa pemilihan umum yang menjadi momentum bagi masyarakat untuk menentukan masa depan negeri. Namun, pengalaman ini juga menyebabkan munculnya polarisasi perbedaan pandangan yang begitu kuat sehingga memecah-belahkan masyarakat. Dalam beberapa bulan terakhir, penulis telah mengalami kesan bahwa lingkungan sekitar penulis menjadi sangat sensitif dan reaktif terhadap perbedaan pendapat.

Polarisasi perbedaan pandangan ini tidak hanya terjadi di antara orang-orang yang memiliki latar belakang politik yang berbeda, tetapi juga antara orang-orang yang memiliki kepentingan dan nilai-nilai yang berbeda. Contohnya, penulis telah melihat bagaimana teman-teman penulis yang memiliki latar belakang ekonomi yang kurang bagus menjadi sangat skeptis terhadap pemerintahan yang baru akan datang, karena mereka khawatir dengan masa depan mereka. Sementara itu, teman-teman lain yang memiliki latar belakang ekonomi yang lebih baik justru menjadi sangat apresiasi terhadap pemerintahan yang baru akan datang, karena mereka berharap pemerintahan tersebut dapat meningkatkan kualitas hidup mereka.

Dalam beberapa bulan terakhir, penulis telah melihat beberapa dampak negatif dari polarisasi perbedaan pandangan ini. Contohnya, penulis telah melihat bagaimana beberapa orang tua di lingkungan penulis menjadi sangat frustrasi dan depresif karena mereka tidak setuju dengan pilihan politik anak-anak mereka. Penulis juga telah melihat bagaimana beberapa teman-teman penulis menjadi sangat reaktif dan emosional ketika membicarakan topik-topik politik.

Namun, dalam beberapa hal, penulis juga melihat beberapa dampak positif dari polarisasi perbedaan pandangan ini. Contohnya, penulis telah melihat bagaimana beberapa orang-orang di lingkungan penulis menjadi sangat aktif dan terlibat dalam diskusi dan debat politik. penulis juga telah melihat bagaimana beberapa orang-orang di lingkungan penulis menjadi sangat peduli dan concern dengan masa depan negeri.

Dalam keseluruhan, polarisasi perbedaan pandangan ini telah menjadi sangat kompleks dan multi-facet. penulis ingin mengetahui lebih lanjut tentang bagaimana kita dapat mengatasi

polarisasi perbedaan pandangan ini dan mencari cara untuk mengarahkan diskusi dan debat politik ke arah yang lebih produktif dan konstruktif.

Karya “Ruang Politik” akan menjadi instrumen penting bagi penulis untuk memberikan pencerahan kepada masyarakat tentang realitas politik yang tersembunyi di balik ilusi yang mungkin diciptakan oleh pihak-pihak tertentu. Dengan menggabungkan elemen-elemen visual yang kuat dan pesan politik yang tajam, karya tersebut akan membantu masyarakat memahami kompleksitas politik dengan lebih dalam dan memikat. Selain itu, karya ini juga dapat menjadi alat untuk menantang status quo politik yang memanfaatkan ilusi atau manipulasi untuk mempertahankan kekuasaan, serta memberdayakan masyarakat untuk berpikir secara kritis dan aktif terlibat dalam proses politik. Diharapkan, karya ini akan memicu refleksi mendalam di kalangan masyarakat tentang tindakan yang harus diambil untuk mencapai perubahan positif dalam politik Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Dalam konteks perubahan politik yang dinamis di Indonesia pada tahun 2024, seni rupa memegang peran penting sebagai medium ekspresi yang merefleksikan dan mempengaruhi pandangan masyarakat terhadap isu-isu politik yang relevan. Oleh karena itu, melalui rumusan masalah ini, penelitian bertujuan untuk menyelidiki berbagai dimensi seni rupa yang terlibat dalam menghadirkan narasi, kritik, dan perubahan terkait dengan politik Indonesia pada periode tersebut. Adapun rumusan masalah yang akan diangkat pada karya ini, diantaranya :

1. Bagaimana sebuah karya seni rupa menjadi sarana untuk merefleksikan dinamika kekuasaan politik dalam Masyarakat Kota Bandung?
2. Bagaimana sebuah karya seni rupa dapat membangun narasi alternatif atau menyajikan sudut pandang yang berbeda terhadap kebijakan politik yang ada?
3. Bagaimana sebuah karya seni rupa dapat memengaruhi persepsi dan pemahaman Masyarakat Kota Bandung terhadap isu-isu politik kontemporer?

C. Batasan Masalah

Dalam konteks tahun 2024 di Indonesia, penelitian ini membatasi fokus pada proses penciptaan karya seni rupa yang mencerminkan atau menanggapi isu-isu politik aktual. Batasan masalah ini akan meneliti berbagai faktor yang mempengaruhi pembuatan karya seni

rupa politik, termasuk inspirasi, teknik ekspresi, dan tujuan komunikatifnya dalam menghadirkan narasi politik yang beragam dan signifikan dalam ranah seni visual di Indonesia. Adapun batasan masalah yang akan diangkat pada karya ini, diantaranya:

1. Fokus pada fenomena politik yang relevan di Masyarakat Bandung pada tahun 2024, termasuk pemilihan umum, kebijakan pemerintah, isu-isu sosial politik, atau peristiwa politik penting lainnya yang mempengaruhi masyarakat.
2. Fokus pada pengalaman dan perspektif pribadi Penulis sebagai seniman dalam merespons isu-isu politik yang relevan di Masyarakat Bandung pada tahun 2024.
3. Menyelidiki bagaimana identitas, latar belakang, dan nilai-nilai pribadi Penulis memengaruhi konsep, estetika, dan narasi yang terdapat dalam karya seni rupa politik penulis.

D. Tujuan Berkarya

Adapun tujuan berkarya penulis sebagai berikut:

1. **Membangkitkan Kesadaran Politik:** Tujuan utama penulis adalah menggunakan karya seni rupa sebagai sarana untuk membangkitkan kesadaran politik di kalangan masyarakat Indonesia, mengajak mereka untuk lebih terlibat dan peduli terhadap isu-isu politik yang relevan.
2. **Mendorong Dialog dan Diskusi:** Penulis ingin menciptakan karya seni rupa yang mampu memicu dialog dan diskusi terbuka tentang isu-isu politik kontemporer di Indonesia, membuka ruang bagi berbagai pandangan dan pemikiran.
3. **Membuka Ruang untuk Ekspresi dan Penyampaian Pendapat:** Penulis ingin memberikan ruang bagi ekspresi dan penyampaian pendapat politik melalui karya seni rupa, memberdayakan individu untuk menyuarakan suara mereka dalam konteks politik.
4. **Menginspirasi Generasi Mendatang:** Penulis berharap bahwa karya seni rupa penulis akan menjadi sumber inspirasi bagi generasi mendatang untuk terus berjuang dan berpartisipasi dalam perubahan politik dan sosial di Indonesia.
5. **Menyuarakan Solidaritas dan Persatuan:** Penulis ingin menyuarakan pesan solidaritas dan persatuan, mengingatkan masyarakat Indonesia akan pentingnya bersatu dalam menghadapi tantangan politik dan sosial yang kompleks.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan karya ilmiah yang digunakan :

1. BAB I : menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, Batasan masalah, tujuan masalah, tujuan berkarya, dan kerangka berpikir penulis.
2. BAB II : memberikan referensi seniman serta menjelaskan landasan teori yang mendukung pengkaryaan sehingga proses berkarya dilakukan berdasarkan pada teori yang dikemukakan oleh para ahli.
3. BAB III : menjelaskan dan memaparkan proses pengkaryaan secara bertahap mulai dari konsep berkarya hingga hasil akhir.
4. BAB IV : Memberikan kesimpulan berupa jawaban permasalahan yang dikemukakan dalam pendahuluan serta saran yang dirasa perlu untuk disampaikan kepada pembaca berkenaan dengan pembahasan masalah di dalam karya.

F. Kerangka Berpikir

